

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan. Pada dasarnya kesehatan merupakan suatu hal yang sangat kompleks sifatnya dan menyangkut semua aspek kehidupan. Kesehatan adalah keadaan dimana setiap manusia merasa sejahtera dari badan, jiwa dan sosial serta mampu beraktifitas baik sosial maupun ekonomi. Upaya kesehatan hendaknya selalu dilakukan untuk memelihara derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, sebagai satu diantara kesejahteraan umum dari tujuan nasional.

Sejalan dengan semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi juga membawa pengaruh terhadap perubahan rekam kesehatan yang berbasis kertas dan elektronik. Meskipun perkembangan teknologi informasi ini membawa pengaruh pada pengguna dan fungsi rekam medis. Namun rekam medis tetap sebagai pusat penyimpanan data dan informasi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Dalam hal ini dapat dimengerti karena, rekam medis merupakan segala keterangan tertulis maupun terekam, dan memuat informasi yang cukup akurat tentang identitas pasien, anamnesis, pemeriksaan, penentuan fisik, perjalanan penyakit, laboratorium, diagnosis, segala pelayanan dan tindakan medis serta proses pengobatan yang diberikan

kepada pasien, yang di dokumentasi dari hasil pelayanan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun pelayanan rawat darurat di suatu sarana pelayanan kesehatan. Dengan demikian rekam medis merupakan bukti tentang proses pelayanan medis maupun non medis kepada pasien.

Tugas dan fungsi penyelenggara rekam medis dan informasi kesehatan dimulai dari saat menerima pasien datang berobat, baik rawat jalan, rawat darurat maupun rawat inap sampai dengan penyimpanan berkas rekam medis dan pengolahannya. Untuk itu sangat diperlukan adanya prosedur yang dapat dijadikan pedoman bagi para petugas terkait agar dapat menjaga kualitas pelayanan yang diberikan.

Sebagai suatu sarana komunikasi dan informasi bagi tenaga kesehatan, rekam medis memiliki peran yang cukup penting dalam kaitannya dengan upaya perawatan dan pengobatan pasien. Oleh karena itu, rekam medis harus dibuat sebaik-baiknya guna dapat dimanfaatkan dalam pemberian asuhan medis/kesehatan kepada pasien secara efektif dan efisien. Agar dapat menjamin terciptanya rekam medis yang baik, maka monitoring/pengawasan dan evaluasi terhadap rekam medis yang ada diruang penyimpanan harus selalu dilakukan, baik setiap hari maupun secara periodik. Dari hasil pengawasan dan evaluasi ini, segala hambatan yang mempengaruhi dalam meningkatkan mutu rekam medis dapat segera diketahui dan diperbaiki oleh pihak perekam medis.

Mutu rekam medis bukanlah semata-mata tanggung jawab dari dokter, perawat dan praktisi kesehatan lain yang terlibat dalam proses perawatan / asuhan pasien tetapi juga tanggung jawab petugas rekam medis. Untuk itu, pengetahuan serta pengertian yang cukup akan pentingnya rekam medis perlu dimiliki oleh tenaga kesehatan tersebut, sehingga pada akhirnya akan melahirkan rasa tanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan, khususnya bagi perekam medis dapat menyediakan rekam medis yang lengkap, cepat, tepat dan memadai.

Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati adalah rumah sakit milik pemerintah yang terletak di Jalan RS. Fatmawati, Cilandak Barat Jakarta Selatan. Saat ini RSUP. Fatmawati memiliki 622 jumlah tempat tidur dari semua ruang rawat inap dengan BOR rata-rata (1 Januari-1 Maret 2011) 84,73% (lampiran 1), dan jumlah rata-rata rawat jalan mencapai 1264 perhari dengan jumlah kunjungan poliklinik mata rata-rata 76 pasien perhari (bulan Februari).

Walaupun kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis telah dipenuhi oleh setiap institusi pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit, namun untuk meningkatkan mutu rekam medis yang dihasilkan secara umum masih belum baik. Di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati, penulis menemukan masih ada yang belum dilaksanakan secara baik (lengkap, cepat, tepat dan memadai) dan benar sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan rekam medis. Diantaranya pengawasan rekam medis pasien yang belum

kembali / tidak tepat waktu pengembaliannya belum dilaksanakan secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan. Ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis ini disebabkan oleh beberapa faktor, sehingga mengakibatkan pelayanan kesehatan terganggu/terhambat. Disamping itu, penelusuran rekam medis pasien yang belum kembali / tidak tepat waktu pengembaliannya belum dilakukan secara khusus, tetapi pengecekan dilakukan bila berkas rekam medis itu dibutuhkan untuk keperluan seperti ; berobat ke rawat jalan, pendidikan, penelitian, peminjaman asuransi dan sebagainya, sehingga upaya penanganan selanjutnya pasien ini kurang efisien.

Berdasarkan observasi penulis pada rekam medis rawat jalan poliklinik mata, rekam medis yang digunakan tidak dikembalikan segera pada hari yang sama ke bagian rekam medis. Oleh karena itu, penulis ingin meninjau ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan dari poliklinik mata ke rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati, apakah sesuai standar yang ditetapkan yaitu 1 jam sebelum jam kerja berakhir, karena pelayanan kesehatan pasien selanjutnya akan terhambat atau terganggu, serta waktu tunggu pasien menjadi tambah lama.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka timbul pertanyaan “Bagaimanakah ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan poliklinik mata di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan poliklinik mata di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh informasi tentang alur pengembalian rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati.
- b. Mengidentifikasi pengawasan terhadap keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati.
- c. Menghitung prosentase jumlah rekam medis rawat jalan poliklinik mata yang kembali tepat waktu.
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pengembalian rekam medis rawat jalan poliklinik mata yang tidak tepat waktu di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati.

D. Manfaat Penelitian

Dari pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati

- a. dalam upaya meningkatkan mutu pelayanannya, pada instalasi rekam medis.

- b. Instalasi Rekam Medis, khususnya bagian penyimpanan berkas rekam medis pasien, untuk melaksanakan kontroling ditempat penyimpanan rekam medis dalam upaya mempermudah pencarian kembali bila dibutuhkan.

2. Bagi penulis

- a. dalam upaya menerapkan dan mengembangkan ilmu dan pengetahuan dibidang rekam medis yang telah diperoleh selama pendidikan.
- b. Memperdalam pengetahuan penulis dalam studi kasus ini.

3. Bagi Akademi Perkam Medis

- a. Informasi yang didapat dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau dapat diteliti lebih lanjut.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dalam memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.